

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimum, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan selalu dihadapkan pada berbagai macam persoalan diantaranya yaitu produk apa yang akan dibuat dan berapa jumlah masing-masing produk yang akan dihasilkan sehingga dicapai tingkat laba yang tinggi. Laba terutama dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi langsung mempengaruhi biaya. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Oleh karena itu didalam perencanaan, hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba memegang peranan yang sangat penting, sehingga didalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang manajemen memerlukan data untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat pada laba yang akan datang (Mulyadi, 1999). Dalam kaitannya dengan pencapaian laba yang maksimum, diperlukan suatu pengambilan keputusan yang menyangkut masalah penentuan proses produksi. Namun pada waktu pelaksanaannya, proses produksi memerlukan

kombinasi faktor-faktor produksi, sedangkan faktor-faktor produksi itu sendiri memiliki keterbatasan sehingga alokasinya harus seefisien mungkin agar dapat dicapai tujuan yang diharapkan yaitu laba yang optimal. Pada perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk dan masing-masing produk memberikan tingkat laba yang berbeda-beda, kombinasi produk memegang peranan yang penting dalam pencapaian laba, sebab apabila kombinasi produk berubah maka total laba akan berubah pula.

Dalam prakteknya kapasitas faktor-faktor produksi dan permintaan pasar menjadi batasan didalam memproduksi suatu barang. Suatu perusahaan tidak akan dapat memproduksi suatu barang dengan jumlah melebihi kapasitas yang dimilikinya. Kapasitas faktor produksi dapat berupa kapasitas mesin yang ada, bahan baku yang tersedia dan sebagainya. Dengan adanya keterbatasan faktor-faktor produksi yang dimiliki, perusahaan akan berusaha untuk memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya untuk membuat produk yang dapat menghasilkan laba yang maksimum. Salah satu cara untuk memaksimalkan laba adalah dengan cara mengadakan kombinasi produk yang optimal, yaitu menentukan jumlah masing-masing jenis produk yang dihasilkan agar diperoleh laba yang maksimum. Oleh karena itu penentuan kombinasi produk perlu direncanakan secara teliti untuk menghindari timbulnya pemborosan atau kerugian yang diakibatkan kurang tepatnya pengalokasian faktor-faktor produksi.

Dalam kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yaitu tentang kombinasi produk, peneliti mengambil perusahaan mebel UD. SAFARI di Jepara untuk

digunakan sebagai tempat penelitian, karena perusahaan mebel ini dipandang sesuai untuk tempat penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang kombinasi produk, karena dalam prakteknya UD.SAFARI menghasilkan produk lebih dari satu macam, produk tersebut antara lain yaitu berupa tempat tidur, kursi, almari, meja dan bufet. Namun dalam pelaksanaannya, jumlah produk yang dihasilkan perusahaan mebel tersebut belum diketahui apakah sudah optimal ataukah belum. Dan atas dasar hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan mengambil judul :**“Analisis Penentuan Kombinasi Produk yang Optimal Guna meningkatkan laba”** dengan mengambil studi kasus pada perusahaan mebel UD SAFARI, Jepara.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas , dapat dirumuskan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :**“Apakah kombinasi produk yang ada diperusahaan mebel UD. SAFARI di Jepara sudah optimal dan seberapa besar peranannya didalam meningkatkan laba perusahaan ?”**

Dengan pembatasan masalah sebagai berikut :

- Penentuan perilaku biaya yang didalamnya meliputi penggolongan biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel.
- Penentuan besarnya margin kontribusi masing-masing produk.

- Penentuan fungsi batasan, dalam penelitian ini yang menjadi fungsi batasan adalah kapasitas mesin yang ada di perusahaan mebel UD.SAFARI Jepara.
- Penentuan kombinasi produk yang optimal dan tingkat laba yang dihasilkan pada kombinasi tersebut.

Dengan asumsi :

- UD. SAFARI di Jepara tidak mengalami kendala yang cukup berarti dalam pengadaan bahan baku, bahan penolong ataupun faktor produksi lainnya selama periode yang dianalisis.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kombinasi produk yang optimal.
2. Untuk mengetahui tingkat laba pada kombinasi produk yang optimal.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan tentang kombinasi produk dimasa yang lalu dan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih tepat dimasa yang akan datang.
2. Dapat dijadikan referensi bagi yang ingin memperdalam masalah kombinasi produk yang optimal.